

## ABSTRAKSI

Bagi para pemegang saham yang tidak menyukai resiko akan memasyarakatkan bahwa semakin tinggi resiko suatu emiten semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai imbalan. Dividen yang ada saat ini mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada capital gain yang akan diterima dimasa mendatang. Dengan demikian pemegang saham yang takut resiko akan lebih menyukai menerima dividen daripada capital gain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash potition* (CP), *profitability* (ROA), *growth potential* (GP), *debt to equity ratio* (DER) dan *size perusahaan* terhadap variabel *Deviden Payout Ratio* (DPR). Jumlah samepl yang digunakan sebanyak 26 perusahaan yang selalu masuk dalam LQ45 pada tahun 2006 – 2008. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara parsial *cash potition*, *profitability* dan *Size* dapat memberikan pengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR). Sedangkan variabel *growth potential* dan *Kepemilikan Saham (PUBLIC)* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR). Secara simultan *cash potition* (CP), *profitability* (ROA), *growth potential* (GP), *debt to equity ratio* (DER) dan *size perusahaan* terhadap variabel *Deviden Payout Ratio* (DPR) berdasarkan nilai F hitung yang diperoleh yaitu sebesar 3,751 dengan nilai P value sebesar 0,004. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh kelima variabel tersebut adalah sebesar 20,7%.

**Kata kunci :** *cash potition, profitability, growth potential, debt to equity ratio dan size perusahaan dan Deviden Payout Ratio*